

RINGKASAN

Skripsi ini mendiskusikan mengenai kebijakan cyberpolicy China yang dikenal sebagai The Great Firewall of China sebagai strategi cybersecurity Tiongkok era Xi Jinping. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dan menganalisa bagaimana kebijakan the Great Firewall of China diimplementasikan sebagai bentuk proteksi dan legitimasi rezimnya. Skripsi ini menggunakan konsep cybersecurity dan cybersovereignty yang melihat cyberspace sebagai domain baru politik internasional, khususnya politik Tiongkok. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bagi pemerintahan Xi Jinping, kontrol pemerintah terhadap cyberspace itu adalah hal yang krusial dan harus dilakukan untuk mencapai keutuhan cyber sovereignty dan melegitimasi kekuasaan Xi Jinping dan politik Tiongkok.

Kata kunci : *The Great Firewall of China, cyberpolitics, cybersovereignty, Xi Jinping*



SUMMARY

This undergraduate thesis discusses the China's Cyberpolicy known as The Great Firewall China as strategy to protect China's cybersecurity in Xi Jinping eras. The study uses qualitative method and analyze how The Great Firewall works as Xi Jinping's instrument to protect and to legitimate his regime. This study use cybersecurity and cybersovereignty concept which focus to cyberspace as another area of international politics, Tiongkok especially. The results finds that cyberspace for Tiongkok in Xi Jinping era has crucial role and must be protected and controlled to reach cybersovereignty and legitimate Xi Jinping and Tiongkok's politics.

Keywords : *The Great Firewall of China, cyberpolitics, cybersovereignty, Xi Jinping*

